

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya agar meningkatkan nilai sumber daya manusia yang mampu memiliki pengetahuan dan pengalaman dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Guru salah satu komponen dasar dari pendidikan karena berhubungan langsung dengan peserta didik sehingga guru mempunyai peran penting dalam berlangsungnya pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai bahan atau alat sehingga interaksi instruktif pendidik dengan siswa dapat terjadi sesuai yang telah ditetapkan karena sifatnya yang menjadikan media menjadi bagian penting untuk mendukung kekuatan dan kemahiran pengalaman pendidikan (Anwar dkk, 2022)

Menurut Kustandi dan Darmawan (2020) pemanfaatan media ialah untuk membantu menjelaskan pesan atau informasi dari pembelajaran agar mudah tersampaikan dengan lebih baik dan sempurna. Adanya media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa berkomunikasi satu sama lain, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif (Arsyad,2019).

SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang merencanakan sumber daya manusia yang siap kerja sesuai dengan bidang khusus yang dibutuhkan oleh dunia industri modern. SMK Imelda Medan mempunyai tujuan untuk mencetak sumber daya manusia professional yang dapat berdaya saing, berkarakter baik dan diakui oleh masyarakat. Salah satu program keahlian yang disediakan ialah Tata Busana.

Program keahlian tata busana merupakan program yang dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan sikap dan ketrampilan dibidang busana agar menjadi spesialis yang mampu mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas dibidangnya.

Dasar-dasar Keahlian Busana merupakan pelajaran yang berisikan keahlian yang mendasar sebagai landasan pengetahuan dan ketrampilan untuk pembelajaran konsentrasi keahlian di kelas X Tata Busana. Salah satu elemen pembelajaran pada Dasar-dasar Keahlian Busana yaitu Menggambar Mode (MM). Elemen menggambar mode merupakan ilmu dasar dalam mendesain busana yang sangat diperlukan siswa untuk menuangkan gagasan ide-ide kedalam sebuah gambar. Salah satu materi yang terdapat pada elemen Menggambar Mode yaitu materi kombinasi warna pada busana. Materi kombinasi warna pada busana merupakan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik karena warna sebagai komponen rancangan sangat mencolok dalam sebuah rancangan yang membuat rancangan tersebut lebih menarik (Yetty dan Flora, 2019)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Menggambar Mode untuk kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan bahwa peserta didik kesulitan memahami materi kombinasi warna pada busana. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Peserta didik kesulitan dalam memahami pengertian warna, teori warna, pengelompokkan warna dan menentukan kombinasi warna pada busana yang sesuai dengan teori.

Salah satu faktor peserta didik kesulitan memahami materi adalah penggunaan media yang kurang bervariasi. Media yang digunakan berupa buku paket yang masih berwarna hitam putih. Selain itu, peserta didik juga merasa jenuh untuk membaca modul ajar yang diberikan karena penyajian materi pada modul ajar lebih dominan teks yang berbentuk narasi. Peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep ini karena warna dapat sulit untuk dijelaskan secara verbal dan membutuhkan visualisasi yang jelas. Modul ajar yang dipergunakan hanya dimiliki oleh guru, dalam proses pembelajaran guru membagikan materi dalam bentuk hardcopy berupa lembaran fotocopi kepada siswa. Hal ini kurang efektif dan efisien karena peserta didik seringkali kehilangan lembaran fotocopi yang dibagikan sehingga peserta didik tidak bisa membaca kembali materi ketika di rumah.

Media pembelajaran seperti buku teks, modul dan lembar kerja siswa kurang praktis karena tidak bisa sewaktu-waktu digunakan dan seringkali kurang diminati peserta didik. Dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) banyak membawa perubahan positif pada bidang pendidikan yang memberikan banyak kemudahan bagi pengguna untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis digital dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Pengembangan media berbasis digital tidak hanya sekedar menyajikan materi secara *on-line*, namun harus komunikatif dan menarik (Kristanto, 2016).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukannya media yang dibutuhkan pada materi kombinasi warna pada busana sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Menurut Fatmasari (2017) Katalog sebagai media pembelajaran merupakan media berbentuk buku yang di dalamnya terdapat data-data tentang materi disertai gambar-gambar sesuai tanda pemahaman gagasan dan dilengkapi dengan rencana-rencana realistis dengan format yang menarik. Katalog menyerupai buku yang berbentuk media cetak, yang memiliki kelemahan yaitu memerlukan dana, waktu dan tidak praktis untuk dibaca dimana saja, sehingga penting untuk mengembangkan media yang dapat menggunakan ilmu pengetahuan dan inovasi dengan memanfaatkan IPTEK yaitu katalog berbasis digital yang disingkat dengan *E-Katalog*.

E-Katalog merupakan pengembangan katalog yang memuat materi yang memuat gambar dengan isi tulisan yang tidak terlalu banyak yang dapat diakses secara digital menggunakan alat teknologi. Penggunaan media bahan ajar berbasis *E-Katalog* menyajikan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik dan disertai gambar-gambar pendukung. Visualisasi pada media akan mempertimbangkan pemahaman peserta didik untuk memudahkan peserta didik memahami materi. Media bahan ajar berbasis *E-katalog* sebagai pengembangan dari katalog cetak yang lebih efektif dan efisien karena dapat diakses dengan mudah oleh pendidik dan peserta didik. Media bahan ajar berbasis *E-Katalog* akan dibagikan berupa link yang dikirim melalui *WhatsApp* dan bisa didownload dalam bentuk file *PDF* sehingga peserta didik bisa membacanya dimana dan kapan saja secara *online* maupun *offline*.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan di SMK swasta Pariwisata Imelda Medan di kelas X Tata Busana pada mata pelajaran Dasar-dasar Keahlian Busana, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Bahan Ajar Berbasis E-Katalog Pada Materi Kombinasi Warna Busana di Kelas X Tata Busana SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka dapat dijabarkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai peserta didik masih rendah pada materi kombinasi warna pada busana
2. Peserta didik masih sulit memahami materi kombinasi warna pada busana karena modul ajar yang dipergunakan masih warna hitam putih saja.
3. Penyajian modul ajar kurang menarik karena modul ajar lebih dominan teks narasi
4. Materi pembelajaran hanya dibagikan dalam bentuk fotocopy sebagai sumber belajar peserta didik sehingga kurang efektif dan efisien.
5. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital yang ada pada proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memberi batasan dari identifikasi masalah diatas menjadi jelas dan terarah serta adanya keterbatasan dalam hal waktu, dana dan pengetahuan penulis, sehingga masalah dibatasi, sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan adalah media bahan ajar berbasis *E-Katalog*.
2. Pengembangan ini ditunjukkan untuk materi kombinasi warna pada busana busana terdiri dari pengertian warna, teori warna, pengelompokkan warna (primer, sekunder, intermediet, tertier, kuarter), kombinasi warna (monokromatis, analogus, komplementer, split komplementer, double komplementer) dan implimentasi pada busana untuk kelas X Tata Busana.
3. Media pembelajaran ditujukan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana (*Feshen*) elemen Menggambar Mode.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media bahan ajar berbasis *E-Katalog* untuk materi kombinasi warna busana pada kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media bahan ajar berbasis *E-Katalog* untuk materi kombinasi warna busana pada kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pengembangan produk sebagai berikut:

1. Mengembangkan media bahan ajar berbasis *E-Katalog* untuk materi kombinasi warna busana pada kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan
2. Mengetahui kelayakan media bahan ajar berbasis *E-Katalog* untuk materi kombinasi warna busana pada kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat yang diharapkan kepada dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik
 1. Mampu meningkatkan minat dan perhatian belajar peserta didik dalam mempelajari materi kombinasi warna pada busana.
 2. Memudahkan peserta didik untuk memahami materi kombinasi warna pada busana
- b. Bagi Pendidik
 1. Diharapkan menjadi media baru yang mampu meningkatkan pembelajaran pada materi kombinasi warna pada busana
 2. Produk media yang dikembangkan mampu memberikan kemudahan guru untuk menyampaikan materi kombinasi warna pada busana
- c. Bagi Peneliti

1. Menambah pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran
2. Menjadi syarat peneliti untuk memperoleh gelar S.Pd.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan produk pengembangan dirancang menggunakan aplikasi Canva.
2. Media bahan ajar berbasis *E-Katalog* yang dihasilkan berisikan materi kombinasi warna pada busana pada elemen Menggambar Mode (MM) untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
3. Media bahan ajar berbasis *E-Katalog* yang dirancang akan berbentuk link yang akan dibagikan melalui *WhatsApp* ke guru dan peserta didik.
4. Penyajian materi dirancang lebih menarik dan inovatif sesuai yang dibutuhkan oleh peserta didik.
5. Media bahan ajar berbasis *E-Katalog* akan berbentuk katalog elektronik terdapat 31 halaman yaitu *cover* (halaman pertama), kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, peta konsep, pendahuluan, isi materi, glosarium dan profil penulis. Pada *cover* peneliti menggunakan jenis tulisan *Impact* dengan ukuran 42. Untuk setiap judul halaman menggunakan jenis tulisan *Hussar Bold* dengan ukuran 25 sedangkan untuk tulisan lain menggunakan *Times New Roman* dengan ukuran 12. Sedangkan pada latar belakang (*background*) menggunakan warna putih dengan menyisipkan hiasan

berbentuk geometrik. Pembuatan media bahan ajar berbasis *E-Katalog* menggunakan perangkat elektronik (laptop) pada aplikasi Canva.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan pada proses belajar mengajar sebagai alat menyampaikan pesan dan informasi serta membangkitkan minat siswa dianggap sebagai media pembelajaran. Media dijadikan alat yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan substansi materi kepada peserta didik melalui media yang menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*) karena media sangat erat kaitannya pada proses pembelajaran. Pemanfaatan media diyakini akan mempermudah peserta didik dalam memahami substansi materi dan menambahkan wawasan.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.9.1. Asumsi Pengembangan

1. Diasumsikan dapat meningkatkan kemandirian dan memudahkan siswa untuk memahami kombinasi warna pada busana
2. Diasumsikan dapat menjadi media pembelajaran inovasi yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik mengenal warna sesuai dengan bahan ajar.
3. Dapat menjadikan suasana pembelajaran lebih aktif dan efektif sehingga siswa lebih antusias mengikuti dan menerima pembelajaran

1.9.2. Keterbatasan pengembangan

1. Pengembangan hanya dilakukan untuk program tata busana kelas X di sekolah SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Pengembangan media berupa *E-Katalog* berbentuk *link* yang akan disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp*
3. Media yang dikembangkan terbatas untuk elemen Menggambar Mode untuk materi kombinasi warna pada busana.

